

ABSTRAK

HEALTH SEEKING BEHAVIOR KELUARGA MERAWAT PASIEN GANGGUAN JIWA YANG DIPASUNG DI KABUPATEN MANGGARAI

Oleh: Antonia Rensiana Reong

Pendahuluan: Gangguan jiwa merupakan sebuah keadaan kejiwaan yang berbeda dengan realitas yang sama dengan orang lain. Perbedaan realitas kejiwaan ini sering kali menjadi sebuah beban tersendiri bagi keluarga yang merawat pasien dengan gangguan jiwa. Satu tindakan yang diambil oleh keluarga adalah dengan melakukan pemasangan. Pemasangan terhadap anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa adalah sebuah realitas yang terjadi dalam kehidupan masyarakat dan salah satunya dapat ditemukan dalam *Health Seeking Behavior* keluarga. Hal ini menjadi tujuan penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan *Health Seeking Behavior* keluarga dalam merawat pasien pasung, mulai dari awal keluarga menyadari adanya perubahan perilaku pasien sampai pada keputusan pasien dipasung. **Metode:** penelitian ini merupakan sebuah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini dilakukan di kabupaten Manggarai, Flores, NTT dengan partisipan berjumlah Lima belas orang yang ditentukan melalui *snowball sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui *in-depth interview* dengan pedoman wawancara dan catatan lapangan. Analisis data menggunakan *theme-analysis*. **Hasil:** penelitian ini menghasilkan enam tema utama, yaitu 1) pemahaman keluarga yang beragam, 2) dilema antara tuntutan sosial dan ekonomi, 3) pasung sebagai pemecahan masalah pada ODGJ, 4) persepsi keluarga berdampak pada pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan yang tepat, 5) akses pencarian pelayanan kesehatan yang beragam, dan 6) Pemahaman terhadap kondisi pasien. **Kesimpulan:** Pasung menjadi solusi bagi keluarga ketika pasien menjadi beban dalam kehidupan masyarakat. Upaya keluarga terhadap pasien sebelum dan sesudah dipasung terhalangi oleh hasil atau kesembuhan pasien serta layanan fasilitas kesehatan yang belum optimal.

Kata Kunci: *Health Seeking Behavior*, keluarga, gangguan jiwa, pasung

ABSTRACT

HEALTH SEEKING BEHAVIOR FAMILY CARE FOR PATIENTS OF MENTAL ILLNESS PHYSICAL RESTRAINTS IN MANGGARAI DISTRICT

By: Antonia Rensiana Reong

Introduction: Mental disorder is a mental state that is different from the same reality as other people. This difference in psychiatric fact often becomes a burden for families who care for patients with mental disorders. The action taken by the family is by mounting. Family members suffering from mental disorders are a reality that occurs in community life, and one can found in the family's Health Seeking Behavior. The purpose of this study is to describe the family's Health Seeking Behavior in caring for patients' physical restraints, starting from the beginning of the family aware of changes in patient behavior to patients' decisions in the physical restraints. **Method:** this research is a descriptive qualitative study using a phenomenological approach. This research conducted in Manggarai district, Flores, NTT, with a total of fifteen participants determined through snowball sampling. Data collection carried out through in-depth interviews with interview guidelines and field notes. Data analysis uses theme-analysis. **Results:** This study produced six main themes, namely 1) diverse family understandings, 2) dilemmas between social and economic demands, 3) physical restraints as problem-solving in ODGJ, 4) family perceptions impact on the utilization of appropriate health care facilities, 5) diverse access to health services, and 6) helplessness and surrender to the patient's condition. **Conclusion:** physical restraints becomes a solution for families when patients become a burden in people's lives. Before and after being put in a stunt, family efforts towards patients are hampered by the results or the patient's recovery and health service facilities that are not yet optimal.

Keywords: Health Seeking Behavior, family, mental disorder, physical restraints